

**PERKEMBANGAN OTOMOTIF RODA DUA JEPANG
HINGGA MASUK KE INDONESIA**

“ Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai salah satu
persyaratan mencapai gelar sarjana Sastra ”



Oleh:
Albertus Heri Christanto

04110016

Jurusan Sastra Jepang

Fakultas Sastra

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2008

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini telah diuji dan diterima dengan baik (lulus), pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 13 Agustus 2008

Pukul : 09.00 WIB

PANITIA UJIAN

Ketua Sidang

Pembimbing I

Pembimbing II



(Dra.Yuliasih Ibrahim)



(Syamsul Bahri, SS)




(Tia Martia, SS, M.Si)

Ketua Jurusan

Dekan Fakultas Sastra

Bahasa dan Sastra Jepang



(Syamsul Bahri, SS)



FAKULTAS SASTRAS
(Dr. Hj. Albertine S. Minderop, M.A)

LEMBAR PERNYATAAN

Skripsi Sarjana yang berjudul :

PERKEMBANGAN OTOMOTIF RODA DUA JEPANG HINGGA MASUK KE INDONESIA

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Syamsul Bahri, SS tidak merupakan hasil jiplakan skripsi sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta pada tanggal 4 Agustus 2008.

Penulis

Albertus Heri Christanto

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	7
1.2 Permasalahan	8
1.3 Pembatasan Masalah	8
1.4 Perumusan Masalah	9
1.5 Tujuan Penelitian	9
1.6 Manfaat Penulisan	10
1.7 Metode Penelitian	11
1.8 Hipotesa	11
1.9 Sistematika Penulisan	
BAB II KONSEP OTOMOTIF RODA DUA JEPANG	13
2.1 Definisi Otomotif Roda Dua	16
2.2 Konsep Otomotif Roda Dua	



BAB III SEJARAH OTOMOTIF RODA DUA

3.1 Perkembangan Sejarah Transportasi	17
3.2 Sejarah Sepeda	18
3.3 Sejarah Otomotif Roda Dua	21
3.3.1 Tenaga Minyak	22
3.3.2 Tenaga Uap	22
3.3.3 Produk Komersial Pertama	23
3.3.4 Abad Ke 20	24
a Sebelum Perang Dunia II	24
b Setelah Perang Dunia II	27
c Dominasi Jepang	29
d Sekarang (Masa Sekarang)	31
3.4 Sepeda Motor Jepang Masuk Ke Indonesia	32

BAB IV PERKEMBANGAN OTOMOTIF RODA DUA JEPANG HINGGA MASUK KE INDONESIA

4.1 Otomotif Roda Dua Jepang	35
4.1.1 Sejarah Sepeda Motor Jepang	35
4.1.2 Masuknya Sepeda Motor Jepang Ke Indonesia	39
4.2 Produsen Otomotif Roda Dua Jepang	40
4.2.1 Honda	40
4.2.2 Yamaha	43
4.2.3 Suzuki	44

4.2.4	Kawasaki	45
4.3	Agen Tunggal Pemegang Merek sebagai Distributor Resmi	47
4.4	Profil Agen Tunggal Pemegang Merek di Indonesia	50
4.4.1	Astra Honda Motor	50
a	Sekilas Astra Honda Motor	50
b	Astra International	50
c	Profil Astra Honda Motor	52
d	Visi Dan Misi	52
4.4.2	Yamaha Motor Kencana Indonesia	53
a	Sekilas YMKI	53
b	Berdirinya YMKI	54
c	Penelitian Dan Pengembangan	55
d	Engine Assembly	56
e	Perakitan Rangka	56
f	Pengelasan Secara Robotik	57
g	Pengontrolan Kualitas	57
h	Pengemasan Dan Pengiriman	58
i	Jaringan Penjualan Domestik	58
j	Ekspor	59
k	Aktivitas Sosial	59
l	ISO 9001:2000	60

4.4.3	Indomobil Suzuki International	61
	a Sejarah Perkembangan Suzuki	61
	b Suzuki Di Indonesia	64
4.4.4	Kawasaki Motor Indonesia	64
4.5	Masyarakat Indonesia Berminat Pada Motor Jepang	65
4.6	Alasan Masyarakat Berminat Pada Motor Jepang	68
4.7	Sepeda Motor Jepang Mendominasi Indonesia	72
4.8	Prediksi Sepeda Motor Jepang Di Indonesia	73
BAB V KESIMPULAN		78
GLOSARI		
BIBLIOGRAFI		
LAMPIRAN		



BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dewasa ini, teknologi sudah semakin berkembang sedemikian canggihnya. Begitu canggihnya sehingga beberapa orang atau bahkan penciptanya sendiri heran dengan terkagum akan kemajuan teknologi yang sedemikian majunya hingga saat ini. Ide atau niat menciptakan teknologi itu tidak terpikirkan begitu saja oleh orang yang menemukannya. Ide itu datang melalui inspirasi yang melewati tahapan proses.

Teknologi sangat penting di dalam pergerakan globalisasi. Justru teknologilah yang menggerakkan dunia pada dewasa ini. Karena teknologi menjadi tolak ukur suatu perkembangan dunia yang penuh dengan informasi dan strategi. Sehingga teknologi membentuk dunia menjadi global. Jarak dan waktu sudah tidak menjadi halangan lagi dalam berkomunikasi.

Teknologi adalah kemampuan teknik yang berlandaskan pengetahuan ilmu eksakta yang bersandarkan proses teknis.¹ Teknologi dengan berbagai bidang cabangnya dapat ditemukan hampir di manapun. Walaupun itu hanya berupa pesawat sederhana saja. Hal itu mengindikasikan kalau teknologi menyebar di berbagai daerah hingga ke pelosok-pelosok. Bahkan bisa dibilang bahwa teknologi menjadi bagian penting aktivitas manusia di era globalisasi ini.

¹*Kamus Besar Bahasa Indonesia*,(Jakarta:Erlangga, 1989),hlm. 916.

Cabang disiplin ilmu dari teknologi banyak sekali. Salah satu cabang teknologi yang penting adalah otomotif. Otomotif berasal dari kata *otomat* yang berarti alat atau mesin yang dapat bergerak dan bekerja sendiri. Secara umum, otomotif mempunyai makna apapun yang bergerak dengan mesin dan beroda.² Bergerak dari satu tempat ke tempat lain. Berapapun jumlah rodanya.

Otomotif memegang peranan penting di dalam pergerakan globalisasi. Dalam aspek jarak, maupun tempat. Alasannya karena otomotif memberikan kemudahan dalam aktivitas manusia. Bagaimana pun bentuknya itu. Khususnya mengenai perjalanan dari suatu tempat ke tempat lain yang dituju. Sehingga dengan kelebihan yang dimiliki mesin berkendaraan ini, manusia lebih cepat sampai ke tempat yang mereka inginkan. Tentunya dengan waktu yang lebih singkat dibanding manusia tidak menggunakan kendaraan.

Kendaraan adalah alat yang dapat memindahkan manusia dan barang dari satu titik ke titik lainnya di sepanjang sarana perhubungan. Mobil, bis, sepeda motor, kapal, pesawat terbang, ban berjalan, dan kabel adalah contoh-contohnya.³

Teknologi membentuk era globalisasi, otomotif menjadikannya lebih mudah. Karena otomotif mempersingkat jarak dan waktu sebagai transportasi. Serta keuntungan lainnya. Misalnya membentuk lapangan pekerjaan baru, dan praktis menggunakannya.

Sehingga dapat dikatakan otomotif berhubungan dengan transportasi. Karena otomotif dapat digunakan sebagai kendaraan. Tentunya juga dapat

²*ibid*, hlm. 631.

³C.Jotin Khisty dan B.Kent Lal, *Dasar-Dasar Rekayasa Transportasi, Jilid 1*. (Jakarta: Erlangga, 2005), hlm. 10.

digunakan untuk menghubungkan satu tempat dengan tempat lainnya dengan waktu yang relatif singkat.

Transportasi merupakan sebuah sistem. Pentingnya sarana transportasi dalam perkembangan dunia bersifat multidimensi. Sebagai contoh, salah satu fungsi dasar transportasi adalah menghubungkan tempat kediaman dengan tempat bekerja atau para pembuat barang dengan para pelanggannya. Dari sudut pandang yang lebih luas, fasilitas transportasi memberikan aneka pilihan untuk menuju ke tempat kerja, pasar, dan sarana rekreasi, serta menyediakan akses ke sarana-sarana kesehatan, pendidikan, dan sarana lainnya.⁴

Alasan yang menyebabkan manusia dan barang bergerak dari satu tempat ke tempat lainnya dapat dijelaskan oleh tiga kondisi berikut: (1)*Komplementaritas*, daya tarik relatif antara dua atau lebih tempat tujuan; (2)keinginan untuk mengatasi kendala jarak, diistilahkan sebagai *transferabilitas*, diukur dari waktu dan uang yang dibutuhkan, serta teknologi terbaik apa yang tersedia untuk mencapainya; dan (3)persaingan antar beberapa lokasi untuk memenuhi permintaan dan penawaran. Bagaimana orang dan barang bergerak dari tempat asal ke tempat tujuan sebenarnya merupakan suatu pilihan (seseorang bisa saja memilih menggunakan bis ke pusat kota ketimbang menggunakan mobil pribadi). Keputusan ini dibuat dengan mempertimbangkan beberapa faktor, seperti waktu, jarak, efisiensi, biaya, keamanan, dan kenyamanan.⁵

⁴*Ibid*, hlm. 1.

⁵*Ibid*, hlm. 9.

transportasi juga merupakan bagian tak terpisahkan dari kehidupan manusia. Pergerakan dalam arti yang luas menawarkan kegembiraan dan kenikmatan di satu sisi, tetapi juga rasa sakit, penderitaan, dan frustasi di sisi yang lain. Faktor-faktor ini akan memainkan peran yang lebih penting lagi di masa mendatang.⁷

Keinginan manusia untuk senantiasa bergerak dan kebutuhan mereka akan barang telah menciptakan kebutuhan akan transportasi. Preferensi manusia dalam hal waktu, uang, kenyamanan, dan kemudahan mempengaruhi moda (cara) transportasi apa yang akan dipakai, tentu saja sejauh moda transportasi tersebut tersedia bagi si pengguna.⁸

Transportasi yang baik memenuhi beberapa hal penting yang menjamin keberlangsungan kegiatan manusia sebagai pengguna dan transportasi itu sendiri sebagai alat atau sarana. Terlebih menjamin pergerakan manusia dan barang yang aman, cepat, nyaman, mudah, ekonomis, dan ramah lingkungan.⁹

Institute of Transportation Engineers (1987) mendefinisikan teknik transportasi sebagai “penerapan prinsip-prinsip sains dan teknologi dalam perencanaan, desain fungsional, pengoperasian, dan pengelolaan berbagai fasilitas untuk segala bentuk moda transportasi dengan tujuan untuk menjamin pergerakan manusia dan barang yang aman, cepat, nyaman, mudah, ekonomis, dan ramah terhadap lingkungan”.¹⁰

Sehingga dapat dikatakan otomotif berpengaruh dalam kehidupan manusia, apalagi sebagai transportasi atau kendaraan. Maka dari itu, memajukan teknologi dapat melalui otomotif yang nantinya juga akan memajukan transportasi.

⁷*Ibid.*, hlm. 1.

⁸*Ibid.*, hlm. 5.

⁹*Ibid.*, hlm. 26.

¹⁰*Ibid.*, hlm. 5.

Sudah menjadi rahasia umum, kebanyakan mereka yang dapat menguasai atau paling tidak unggul dalam bidang teknologi adalah negara-negara adikuasa yang merupakan negara-negara maju. Sebut saja Jepang, Amerika Serikat, dan negara-negara Eropa. Mereka unggul dalam teknologi karena mereka mempunyai kelebihan dalam strategi dan stabilitas negaranya.

Keunggulan dalam teknologi dimanfaatkan oleh mereka dengan memajukan otomotif yang mereka punyai. Bahkan satu dengan yang lainnya saling berlomba-lomba untuk menunjukkan siapa yang lebih baik. Namun bukan itu saja tujuan mereka, tetapi juga untuk meraih minat pasar yang lebih baik secara terus menerus sehingga semakin hari semakin baik.

Sebetulnya, pasar merupakan arena pertarungan yang sesungguhnya dalam pembuktian teknologi, strategi siapa yang lebih baik. Sehingga akan tergambar siapa yang lebih baik dalam persaingan teknologi, khususnya dalam bidang otomotif.

Saya memilih tema ini karena saya merasa tertarik untuk membahas perkembangan otomotif di segala bidang. Bahkan sampai menjadi suatu perlombaan antar negara yang menciptakan persaingannya sendiri. Saya merasa tertarik akan otomotif yang menjadi bidang untuk digeluti, dan mungkin bagi beberapa negara merupakan pertarungan *harga diri* mereka, karena mau tidak mau mereka diikutsertakan dalam persaingan.

Saya ambil salah satu contoh negara yang berkecimpung dalam bidang otomotif yaitu Jepang. Saya tertarik membahas tema ini, dan dikhususkan lagi mengenai Jepang. Karena masyarakat Indonesia menyukai otomotif buatan

Jepang. Khususnya otomotif dalam bidang roda dua. Bahkan hampir sebagian besar masyarakat Indonesia menyukai roda dua buatan Jepang.

Padahal, negara-negara maju penghasil otomotif roda dua tidak hanya Jepang saja dan jumlahnya pun terbilang banyak. Namun, sebagian besar masyarakat Indonesia lebih memilih produksi Jepang. Padahal sebetulnya banyak juga produk roda dua yang mendekati gambaran akan produk-produk roda dua dari Jepang. Karena banyak negara-negara berkembang, bahkan yang bertetangga dengan Jepang misalnya Cina atau Korea meniru produksi roda dua Jepang. Namun tetap saja kebanyakan masyarakat Indonesia tetap memilih produksi roda dua Jepang. Sehingga dapat dikatakan produksi roda dua Jepang mempunyai citra tersendiri di mata masyarakat Indonesia. Tidak mungkin citra itu terbentuk dengan sendirinya. Apalagi citra baik yang begitu baik mempengaruhi pandangan masyarakat Indonesia akan produk roda dua Jepang. Pasti ada alasan tertentu yang menyebabkan terbentuknya citra itu. Itulah pokok utama pembicaraan yang menyebabkan saya tertarik untuk membahas permasalahan ini.

1.2 Permasalahan

Berawal dari pokok pembicaraan yang dipaparkan pada latar belakang masalah, permasalahan yang ingin saya teliti yaitu masyarakat Indonesia yang menentukan pilihan terhadap motor Jepang yang sudah mempunyai *image* tersendiri. Beserta dengan alasan yang melandasi perilaku tersebut. Masyarakat Indonesia, bahkan sebagian besar lebih memilih produk otomotif roda dua Jepang

dibandingkan dengan produk negara lain misalnya Jerman, atau bahkan yang bertetangga dengan Jepang sendiri, yaitu Cina dan Korea.

Saya melihat bahwa di tengah banyaknya pemain industri otomotif dengan produk mereka masing-masing, Jepang mampu memasuki pasar roda dua Indonesia. Lebih dari itu, Jepang mampu bertahan bahkan mendominasi pasar otomotif roda dua Indonesia hingga sekarang ini. Pastinya ada nilai lebih atau keunggulan yang dimiliki produk otomotif roda dua Jepang, yang menciptakan nilai baik. Nilai baik yang membentuk citra baik di mata masyarakat Indonesia. Tentunya citra ini menjanjikan masa depan yang baik bagi produk otomotif roda dua Jepang.

1.3 Pembatasan Masalah

Penelitian yang saya lakukan untuk menyusun karya tulis ini dibatasi hanya pada penelitian mengenai perkembangan roda dua Jepang hingga masuk sampai di Indonesia. Perkembangan dari awal terbentuknya roda dua, terus berkembang sampai masuk ke Indonesia sendiri. Sehingga menggambarkan arah perkembangan roda dua Jepang sampai masuk ke Indonesia.

1.4 Perumusan Masalah

Dari penjelasan pembatasan masalah di atas, saya merumuskan masalah sebagai berikut. Mengapa masyarakat Indonesia lebih memilih produk roda dua Jepang dibandingkan produk lain? Kenapa alasannya? Mengapa produk roda dua

Jepang dapat memasuki dan mendominasi pasar roda dua Indonesia? Bagaimana prediksi otomotif roda dua Jepang yang ada di Indonesia?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang saya lakukan yaitu, untuk mengetahui perjalanan sejarah roda dua. Kemudian perkembangan otomotif roda dua Jepang sendiri. Selain itu untuk mengetahui alasan produk roda dua Jepang begitu mendominasi pasar roda dua Indonesia. Serta untuk mengambil nilai-nilai positif yang muncul dari proses penelitian.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang saya lakukan, bagi diri saya sendiri adalah untuk memperluas wawasan saya mengenai pengetahuan dan informasi tentang otomotif roda dua. Selain itu juga untuk memperoleh data dan informasi sebaik mungkin mengenai seluk beluk otomotif roda dua, khususnya mengenai otomotif roda dua Jepang.

Manfaat penelitian yang saya lakukan untuk orang lain adalah supaya pembaca dapat mengetahui mengenai seluk beluk informasi sekitar otomotif roda dua, serta perkembangan roda dua Jepang, terlebih di pasar otomotif roda dua Indonesia sendiri.

Tentunya manfaat penelitian yang saya lakukan bagi perusahaan produsen adalah sebagai gambaran dan sekaligus sebagai sarana interpretasi kepada masyarakat luas akan keberhasilan yang telah dicapai, dan sampai sejauh mana

pengaruh yang telah tertanam bagi perkembangan otomotif di Indonesia oleh produk otomotif roda dua Jepang.

1.7 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian berawal dari lahirnya roda dua di Jepang. Kemudian terus berkembang, sampai kemudian bisa dinikmati oleh masyarakat Jepang sendiri. Yang kemudian semakin maju dan Jepang berani mengekspor ke pasar luar negeri. Setelah itu, Jepang mendominasi pasar luar negeri Jepang dengan produk otomotif roda dua, yang salah satunya pasar Indonesia. Kemudian antara satu pabrikan ke pabrikan yang lain terus berkembang sampai saat ini.

1.8 Metode Penelitian

Jenis penelitian yang saya lakukan adalah penelitian kepustakaan. Menggunakan bahan-bahan penelitian yang bersumber dari buku, majalah, koran, referensi lainnya dan melengkapinya dengan bahan yang tersedia pada media elektronik. Baik komputer (internet), televisi dan radio.

Sifat penelitian yang saya lakukan adalah metode deskriptif analisis dengan menggunakan pendekatan bersifat *historis*. Mengumpulkan data-data yang berguna dalam penelitian dan kemudian menyusunnya menjadi penelitian yang berusaha menggambarkan suatu pokok permasalahan berdasarkan urutan waktu terjadinya peristiwa atau gejala tersebut (narasi).

1.9 Hipotesa

Seperti yang telah diuraikan, otomotif berhubungan erat dengan transportasi. Selain karena kegunaan otomotif sebagai transportasi, maupun karena perkembangan otomotif berarti perkembangan transportasi pula.

Otomotif roda dua atau yang lebih dikenal dengan sepeda motor merupakan salah satu bagian otomotif, dan juga dapat digunakan sebagai transportasi. Saya melihat sepeda motor merupakan perkembangan dari *sepeda biasa*. Padahal *motor* sendiri berarti sebuah alat yang mengubah energi menjadi tenaga mekanik, dan kadangkala sinonim dengan *mesin*. Sehingga saya mengartikan *sepeda motor* adalah transportasi yang merupakan perkembangan sepeda biasa yang digerakkan mesin.

1.10 Sistematika Penulisan

- Bab I : berisi tentang latar belakang masalah, permasalahan, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, metode penelitian, landasan teori dan sistematika penulisan.
- Bab II : menjelaskan mengenai konsep yang berhubungan dengan pembahasan skripsi. Konsep otomotif roda dua yang diawali dengan beberapa definisi sepeda motor menurut beberapa tokoh ahli. Sehingga beberapa definisi itu membentuk konsep penelitian.
- Bab III : berisi mengenai sejarah lahirnya roda dua. Berawal dari terciptanya roda dua yang paling sederhana dalam bentuk sepeda biasa. Kemudian

terus berkembang seiring dengan perkembangan teknologi di Eropa. Terus berlangsung dengan penemuan-penemuan yang bermunculan. Hingga mencapai suatu titik penemuan roda dua yang disebut sepeda motor.

Bab IV : berisi mengenai permulaan dari lahirnya otomotif roda dua di tempat asalnya yaitu Eropa. Sampai kemudian produk-produk Eropa mulai mendunia. Lalu otomotif roda dua Jepang mengambil alih kepemimpinan dengan dominasi produk roda duanya karena teknologinya yang begitu maju. Setelah itu, terjadilah dominasi produk otomotif roda dua Jepang di beberapa negara. Dilanjutkan dengan perjalanannya hingga sampai di Indonesia. Kemudian bagaimana Jepang berhasil menarik minat masyarakat Indonesia pada pasar otomotif roda dua di Indonesia. Sehingga dominasi roda dua Jepang terus berlanjut di Indonesia. Tentunya juga paling tidak bisa bersaing dengan produk-produk roda dua dari pabrikan negara lain. Sehingga Jepang masih tetap mendominasi pasar Indonesia. Hingga kemudian berkembang terus menerus di pasar otomotif roda dua Indonesia sendiri sampai sekarang.

Bab V : merupakan bab penutup dari penulisan. Berisi kesimpulan, serta daftar pustaka. Bab V merupakan pelengkap dan bentuk penutup dari bab-bab sebelumnya.

ABSTRAK

Perkembangan Otomotif Roda Dua Jepang Hingga Masuk Ke Indonesia. Fakultas Sastra. Jurusan Sastra Jepang S-1. Universitas Darma Persada. Albertus Heri Christanto. 04110016.

Kehidupan manusia tidak bisa lepas dari transportasi. Karena transportasi sangat penting kegunaannya. Transportasi sendiri berhubungan erat dengan otomotif. Karena otomotif bagian dari transportasi, sepeda motor merupakan salah satu otomotif dan salah satu transportasi.

Jepang salah satu produsen sepeda motor. Sepeda motor Jepang mendominasi pasar otomotif roda dua di Indonesia. Mengapa masyarakat Indonesia memilih sepeda motor Jepang adalah persoalan yang dibahas. Respon masyarakat Indonesia terhadap motor Jepang begitu tinggi. Padahal masih banyak pilihan sepeda motor dari produsen sepeda motor yang lain. Sehingga dapat dikatakan sepeda motor Jepang memiliki *image* (citra) tersendiri yang sudah mengakar di mata masyarakat Indonesia.